

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Perubahan dan perkembangan dunia pendidikan seperti sekarang ini merupakan suatu hasil yang terus menerus sebagai konsekuensi terhadap dinamika perkembangan zaman. Menyadari pentingnya peningkatan kualitas pendidikan yang akan datang, maka pemerintah mulai melirik pada peningkatan kualitas pembelajaran yang akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan salah satu bentuk permasalahan yang dihadapi Pemerintah Indonesia saat ini. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang

siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar siswa itu baik, maka kualitas pendidikan sekolah tersebut tinggi dan sebaliknya, apabila prestasi belajar siswa tidak baik, maka kualitas pendidikan sekolah tersebut rendah.

Setiap siswa mempunyai prestasi belajar yang berbeda-beda di sekolah. Prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya disiplin belajar, *IQ (Intelligence Quotient)* yang dimiliki anak didik, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, latar belakang sosial ekonomi orangtua siswa, perhatian terhadap siswa dalam belajar, fasilitas belajar yang dimiliki anak dan lain sebagainya.

Pada umumnya yang sering menjadi sorotan masyarakat pada suatu sekolah adalah disiplinnya. Disiplin merupakan hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Disiplin dapat mendorong siswa bertingkah laku yang baik sehingga menumbuhkan pribadi yang baik pada siswa. Perilaku siswa yang baik tersebut dapat terjadi karena memang memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan menaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya. Di sekolah, hal itu dapat terjadi juga karena adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh para guru dan kepala sekolah untuk menerapkan disiplin terhadap siswa. Dorongan dan motivasi yang diterima siswa dari luar dirinya membentuk disiplin belajar pada dirinya sendiri. Disiplin belajar yang dimiliki siswa tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran sekolah. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, seorang siswa harus aktif dalam proses belajar mengajar serta melaksanakan disiplin belajar yang baik supaya prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Disiplin belajar berhubungan dengan prestasi belajar siswa, apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar yang baik maka akan menciptakan prestasi belajar yang baik, namun sebaliknya apabila disiplin belajar siswa tersebut tidak baik maka prestasi belajar yang diterimanya juga tidak akan memuaskan, hal ini akan mengganggu proses belajar mengajar.

Pada pengalaman peneliti ketika observasi di kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan, realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang sering melanggar peraturan- peraturan sekolah seperti tidak langsung masuk kelas, tidak mempersiapkan diri dari rumah, ribut saat guru menerangkan, mengantuk, tidak mempunyai alat- alat belajar yang lengkap, mengerjakan PR saat pelajaran lain berlangsung, dan masih banyak lagi tindakan- tindakan yang tidak disiplin saat siswa belajar., sehingga mengakibatkan kurang optimalnya kegiatan proses belajar mengajar.

Maka sesuai dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah adalah 70, namun karena rendahnya tingkat disiplin belajar siswa sehingga mengakibatkan turunnya nilai prestasi belajar siswa yang diketahui dari hasil wawancara dengan guru bidang studi kewirausahaan dinyatakan hanya sekitar

40% siswa yang mampu mencapai nilai KKM tersebut, sedangkan 60% siswa masih memperoleh nilai di bawah dari nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin belajar siswa di kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Kurang optimalnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Tidak tercapainya prestasi belajar di kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap masalah ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI PK SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi Fakultas, Jurusan, dan Perpustakaan UNIMED.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Swasta Sinar Husni Medan dalam meningkatkan kerjasama orang tua dengan pihak sekolah.